

**RUANG PRIBADI DAN BENDA KENANGAN
SEBAGAI REPRESENTASI IDENTITAS PERANTAU
SUVI WAHYUDIYANTO**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang seni, minat utama fotografi

Aloysius Assyu
1821164411

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

**RUANG PRIBADI DAN BENDA KENANGAN
SEBAGAI REPRESENTASI IDENTITAS PERANTAU
SUVI WAHYUDIYANTO**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang seni, minat utama fotografi

Aloysius Assyu

1821164411

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
RUANG PRIBADI DAN BENDA KENANGAN SEBAGAI
REPRESENTASI IDENTITAS PERANTAU
SUVI WAHYUDIYANTO

Oleh

Aloysius Assyu
1821164411

Telah dipertahankan pada tanggal 11 Januari 2023
Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,


Kurniawan Adi Saputra, Ph.D
NIP.19780511 200501 1903


Dr. Suastiwi, M.Des
NIP.19590802 198803 2002

Ketua Tim Penguji,


Dr. Koes Yuliadi, M.Hum.
NIP.19680722 199303 1006

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar magister

Yogyakarta, 07 FEB 2023

Direktur,



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si
NIP.19721023 200212 2001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya seni dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 20 Januari 2023
Yang membuat pernyataan,




Aloyius Assyu
NIM 1821164411

**RUANG PRIBADI DAN BENDA KENANGAN SEBAGAI
REPRESENTASI IDENTITAS PERANTAU
SUVI WAHYUDIYANTO**

Pertanggungjawaban tertulis
program penciptaan dan pengkajian seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2022

Oleh Aloysius Assyu

ABSTRAK

Penciptaan karya fotografi ini berupaya untuk menelusuri jejak identitas Suvi Wahyudiyanto sebagai Madura perantau dari pulau Madura yang menetap di Yogyakarta melalui penyelidikan terhadap ruang pribadi (rumah tinggal) menggunakan medium fotografi. Hasil dari penciptaan karya fotografi ini nantinya diharapkan mampu merepresentasikan identitas subjek sebagai perantau yang berasal dari Pulau Madura. Ide penciptaan karya fotografi ini muncul dari pengalaman langsung saat berkunjung kerumah teman dan saudara. Pengalaman yang telah terjadi lama dan berulang tersebut akhirnya dimaknai dan berkembang menjadi sebuah ide penciptaan karya fotografi. Identitas perantau mungkin dapat terlihat dari banyak hal di ruang pribadi. Namun, pada Suvi Wahyudiyanto yang merupakan orang Madura dan berasal dari pulau Madura yang berprofesi sebagai seniman dan menetap di Yogyakarta, Identitasnya dapat terlihat dari adanya objek-objek memori dan bagaimana ruang difungsikan di tempat tinggalnya sekarang.

Kata Kunci: Ruang Pribadi, Benda Kenangan, Representasi, Identitas

**PERSONAL SPACE AND MEMORIAL OBJECT AS A
REPRESENTATION OF MiGRANT IDENTITY SUVI
WAHYUDIYANTO**

*Written Project Report
Art Creation and Research Program
Postgraduate Program of Indonesian Institute of The Arts Yogyakarta,
2022*

By Aloysius Assyu

ABSTRACT

This photographic work plan seeks to trace the identity of Suvi Wahyudiyanto as a Madurese immigrant from the island of Madura who settled in Yogyakarta through an investigation into private spaces (residential houses) using photographic media. The results of the creation of this photographic work are expected to be able to represent the identity of the subject as an immigrant who comes from Madura Island. The idea of creating this photographic work emerged from direct experience when visiting friends' and relatives' homes. Experiences that have occurred for a long time and repeatedly are finally interpreted and developed into an idea to create a photographic work. The identity of nomads may be seen from many things in the private spcae. However, for Suvi Wahyudiyanto, who is a Madurese and comes from the island of Madura, works as an artist, and lives in Yogyakarta, his identity can be seen from the existence of memory objects and how space is used in his current residence.

Keywords: personal space, memorial object, representation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada sang pencipta atas segala berkah dan rahmatnya yang berlimpah kepada seluruh makhluk di alam semesta. Akhirnya Tesis dengan judul Ruang Pribadi dan Benda Kenangan Sebagai Representasi Identitas Perantau Suvi Wahyudiyanto ini dapat terselesaikan dengan segala kekurangan dan kelebihannya.

Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-2. Program Penciptaan Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses pengerjaan tesis yang melewati waktu yang terasa cukup panjang ini tidak lepas dari bantuan beberapa orang. Untuk itu ucapan terima kasih mungkin tak akan pernah cukup kepada mereka:

1. Suvi Wahyudiyanto selaku subjek utama dalam penelitian ini
2. Kurniawan Adi Saputro, Ph.D selaku dosen pembimbing
3. Dr. Suastiwi, M.Des selaku penguji ahli
4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si selaku ketua penilai
5. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si selaku direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, Ph.D , Pak Pamungkas, Pak Irwandi
7. Seluruh Staf Pengajar PPs ISI Yogyakarta
8. Kedua orang tua, Bapak Aher dan Ibu Lussia
9. Saudara Arini, Akia (almarhum), Asa, Arina, Akina, Alina, mas Wuriyanto, Mak Olin, Rangga, Olin, Delva, Queen, Jip
10. Dek Dill
11. Mas Wimo, Mas nunung, Ajar, Kukuh, Pascall, Om Basrizal, Emma, Rendy, Hendri, Alex, Dedi, Bayu, Kevin, Catur, Ridzki, Lulu, Drieza, Haris, Ledjar, Dipta, Nanda.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERTANGGUNG JAWABAN TERTULIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KARYA	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Sumber Penciptaan	6
B. Landasan Penciptaan	16
III. METODEDE PENCIPTAAN	
A. Pra Produksi	19
B. Produksi	30
C. PascaProduksi	32
IV. ULASAN KARYA	
A. Ulasan Karya	36
V. KESIMPULAN	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Suvi Wahyudiyanto	2
Gambar 2. Andreia Alves de Oliveira	8
Gambar 3. Anton Gautama	11
Gambar 4. Edgar Gomez Cruz	15
Gambar 5. Dokumentasi Ruang dan Benda-Benda di Ruang Privat Suvi	28
Gambar 6. Dokumentasi Ruang dan Benda-Benda di Ruang Privat Suvi	30



DAFTAR KARYA

Karya 1 Ruang Makan	35
Karya 2 Ruang Dapur	36
Karya 3 Ruang Kerja	37
Karya 4 Ruang Tidur	38
Karya 5 Roti Mari	39
Karya 6 Ceker Ayam.....	41
Karya 7 Arsip Ninja	42
Karya 8 Topi Koboï	43
Karya 9 Foto Abah	44
Karya 10 jam Tangan	45
Karya 11 Sekep	46
Karya 12 Kronong	47
Karya 13 Celak Celeng	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penciptaan karya fotografi ini berupaya untuk menelusuri jejak identitas Suvi Wahyudiyanto sebagai seniman Madura perantau dari pulau Madura yang menetap di Yogyakarta melalui penyelidikan fotografi untuk menggambarkan identitas perantauan yang tercermin pada ruang pribadi (rumah tinggal) menggunakan medium fotografi. Hasil dari penciptaan karya fotografi ini diharapkan mampu merepresentasikan identitas subjek sebagai perantau yang berasal dari Pulau Madura. Ide penciptaan karya fotografi ini muncul dari keinginan untuk menelusuri hubungan ruang pribadi dengan identitas individu dalam konteks mobilitas.

Objek foto dalam penelitian ini adalah benda-benda yang terdapat di sekitar rumah tinggal dan ruang pribadi tempat tinggal Suvi Wahyudiyanto di Yogyakarta yang mampu menunjukkan hubungan Suvi dengan akar budaya, orang, kejadian dan tempat asalnya di pulau Madura yang menjadi bagian dari identitas dirinya sebagai seniman yang merantau. Menurut Marschall (2019:2) objek memori (benda kenangan) adalah barang pribadi yang berkaitan dengan ingatan pribadi akan tempat asal, orang, akar budaya dan kejadian tertentu yang dapat

membantu proses mengingat. Objek-objek ini menjadi berarti sebelum dan sesudah seseorang mengalami perpindahan tempat dari tempat asal ke tempat baru. Jika diamati, terlihat bahwa tempat tinggal baru Suvi di Yogyakarta tidak hanya menjadi tempat dia melakukan aktivitas sehari-hari tapi juga dapat dimaknai sebagai tempat dimana ingatan dari tempat asalnya (kejadian, orang, dan akar budaya) diekspresikan (praktik spasial).



Gambar 1. Suvi Wahyudianto
Sumber: Arsip pribadi Aloysius Assyu /19 Maret 2020.

Suvi Wahyudianto (30) merupakan seorang seniman kelahiran Bangkalan, Madura. Beberapa tahun terakhir Suvi memutuskan untuk tinggal dan menetap di Yogyakarta. Sebelum ke Yogyakarta dia sempat beberapa tahun tinggal di Surabaya dengan aktivitas utama

menjalankan pendidikan formal di salah satu universitas dan aktif berkesenian.

Pertimbangan untuk memilih Suvi sebagai subjek penelitian dalam penciptaan karya fotografi ini didasarkan pada adanya benda kenangan, dan penggunaan ruang yang terkait dengan latar belakang pribadinya sebagai seorang perantau dari pulau Madura. Selain itu, latar belakang kesukuannya sebagai seorang Madura juga menjadi pertimbangan pemilihan ruang pribadi Suvi sebagai objek dalam penelitian ini. Harapannya dengan pertimbangan latar belakang kesukuan yaitu suku Madura yang juga dikenal sebagai salah satu suku dengan budaya merantau di Indonesia akan membantu dalam penelitian tentang migrasi (merantau), benda kenangan, ruang pribadi (rumah tinggal) dan identitas. Selain itu, karya ini secara personal merupakan upaya untuk membaca budaya orang Madura melalui ekspresi ruang (praktik spasial) Suvi Wahyudiyanto. Harapannya gambaran lain tentang suku Madura melalui sosok Suvi (seniman) dapat diperoleh yang mungkin menambah referensi tentang orang Madura di luar gambaran umum yang telah lebih dulu ada.

Etnis Madura secara khusus merupakan salah satu suku dari sekian banyak etnis di Indonesia yang dekat dengan budaya migrasi. Faktor ekonomi menjadi salah satu alasan migrasi dalam sejarah masyarakat

Madura. Menurut Kuntowijoyo praktik yang awalnya musiman ini berkembang menjadi praktik menetap sehingga sekitar tahun 1806 telah terdapat desa-desa di Jawa Timur yang menjadi basis masyarakat Madura seperti Probolinggo, Pasuruan dan Panurukan (Kuntowijoyo, 2002:75). Kurang lebih 40 tahun kemudian dan hingga sekarang orang-orang Madura menyebar ke daerah-daerah disekitarnya serta daerah lain seperti Yogyakarta (Wahyudiyanto,2016). Masyarakat Madura perantau mengenal istilah '*onggha*' dan '*toron*'. '*onggha*' berarti 'berangkat' atau 'pergi' dan '*toron*' berarti pulang atau mudik. Shohifur Ridhdo dalam catatan pamerannya menyebutkan istilah ini telah ada sejak zaman kolonial Belanda yang dipakai sebagai kosa kata khas praktik migrasi masyarakat Madura. Tentunya sampai saat ini alasan untuk melakukan perpindahan dan menetap di tempat baru masih terkait dengan faktor ekonomi namun dalam konteks penelitian ini perpindahan Suci lebih didasarkan keinginan untuk mengembangkan diri terutama terkait dengan profesinya sebagai seniman.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Bagaimana membuat karya fotografi yang mampu merepresentasikan identitas Suvi Wahyudianto sebagai seorang seniman perantau melalui penyelidikan terhadap benda-benda (benda kenangan) di sekitar ruang pribadi (rumah tinggal), dan penggunaan ruangnya.

C. Tujuan dan Manfaat

Penciptaan karya ini bertujuan untuk membuat representasi identitas Suvi Wahyudianto sebagai seorang seniman Madura perantau yang berasal dari pulau Madura melalui upaya penyelidikan terhadap ruang pribadi. Ruang pribadi terutama benda kenangan, dan penggunaan ruang hasil dari perilaku ekspresif Suvi yang memiliki hubungan dengan akar budaya, ingatan akan tempat, kejadian serta orang dari tempat asalnya menjadi objek utama dalam penciptaan ini. Penciptaan ini ingin memberi referensi lain bagi pembaca tentang identitas orang Madura terutama dari pulau Madura yang merantau ke Yogyakarta selain menjadi bahan pembelajaran sendiri.